

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai: lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai masyarakat berbeda – beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasanya, serta alat berhubungan antarbudaya atau daerah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis yang dipelajari siswa di sekolah memiliki peranan penting, tidak saja bagi mata pelajaran itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran yang lain.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa siswa, baik itu dari sejak masa prasekolah maupun pada tingkatan selanjutnya. Untuk itu perlu diberikan pembinaan berbahasa yang baik sejak usia dini, sebab hal tersebut akan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan siswa selanjutnya. Pembinaan berbahasa dapat diajarkan dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik serta penediaan buku bacaan di rumah. Hal tersebut akan sangat membantu perkembangan bahasa anak.

Salah satu keterampilan yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi puisi. Pembelajaran puisi merupakan salah satu aspek yang perlu diajarkan kepada para siswa, khususnya dalam membaca puisi. Puisi merupakan karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Membaca sastra/puisi sering diistilahkan membaca telaah bahasa, sebab selain membaca sastra seseorang harus dapat menelaah lebih jauh tentang nilai sastranya. Dengan membaca bentuk-bentuk sastra seseorang akan dapat terhibur, memiliki kepuasan tersendiri, mengembangkan daya imajinasinya, sehingga dapat mengapresiasi sastra itu. Membaca puisi merupakan salah satu aktivitas proses belajar mengajar dalam materi pelajaran kesusastraan Indonesia.

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini juga terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak, dan bahkan yang melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan tulisan, atau sebaliknya. Oleh karena itu, di negara kita terdapat kemungkinan suatu saat kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan hidup sehari-hari seperti yang terdapat di negara-negara maju.

Disisi lain keterbatasan waktu selalu dihadapi oleh manusia itu sendiri. Hal itu didasarkan pada adanya kenyataan arus informasi berjalan begitu cepat, kesibukan manusia sangat banyak, sehingga waktu yang tersedia untuk membaca sangat terbatas. Padahal, kegiatan membaca untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut mutlak diperlukan. Di jenjang pendidikan di Sekolah Dasar, kegiatan membaca puisi masih jarang diminati oleh para siswa. Lomba

puisi antar Sekolah Dasar pun juga jarang diadakan, sehingga kemampuan siswa dalam membaca puisi masih kurang. Kebanyakan siswa membaca puisi masih seperti membaca pidato dan surat kabar. Dalam hal ini, sangat perlu digunakan teknik pemodelan oleh guru dalam mengajar pembelajaran puisi di kelas. Dalam hal ini, siswa bisa membaca puisi dengan penuh penghayatan dan berekspresi sesuai dengan isi puisi yang dibacanya namun saat menjelaskan tentang isi puisi siswa masih mengalami kesulitan. Dalam proses belajar mengajar guru memberikan bimbingan dan memberikan fasilitas belajar yang memadai terhadap siswa, serta memberikan situasi yang nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itulah, saat proses belajar berlangsung guru harus pandai-pandai menciptakan situasi belajar yang nyaman bagi peserta didik.

Membaca merupakan kegiatan awal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan suatu bacaan. Yang menjadi pokok penelitian kali ini adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan isi puisi. Berdasarkan observasi awal, kemampuan siswa menjelaskan puisi anak pada kelas II di SDN 2 TAPA masih rendah. Penyebab ketidakmampuan siswa membaca puisi adalah terbatasnya metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Mencermati rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, untuk itu pemerintah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, yang lebih lagi pada mata pelajaran yang bersifat tematik. Dari beberapa upaya pemerintah tersebut antara lain : (1) mengadakan pelatihan atau

penataran bagi guru-guru sekolah dasar, (2) meningkatkan mutu pendidikan guru sekolah dasar minimal berizasih Strata Satu atau S1. Walaupun untuk saat ini upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas SDN 2 Tapa merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. Merujuk pula pada hasil wawancara observasi awal dan laporan dari guru di SDN 2 Tapa, bahwa kemampuan menjelaskan puisi masih rendah, hal ini berbanding lurus dengan hasil yang didapat siswa. Untuk itu, penulis mengangkat judul pada penelitian ini yaitu : “ **Kemampuan Siswa Menjelaskan Isi Puisi di Kelas II SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya respon dan partisipasi siswa pada proses pembelajaran.
- b. Guru menyajikan materi kurang tepat dan monoton pada metode lama.
- c. Rendahnya kempuan siswa menjelaskan isi puisi.
- d. Kurang terlibatnya siswa pada proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kemampuan Siswa Menjelaskan Isi Puisi di Kelas II SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk endeskripsikan kemampuan menjelaskan isi puisi di kelas II SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Siswa akan mudah memahami materi pelajaran, sehingga menjadi aktif dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Guru akan memiliki gambaran tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan, sehingga guru dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, sekaligus dapat memecahkan masalah tersebut, sebagaimana tuntutan untuk menjadi guru yang profesional.

3. Bagi Sekolah

a. Tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.

b. Dengan meningkatnya kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka akan dapat mendukung peningkatan mutu di SDN 2 Tapa.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dikemukakan dalam pembelajaran.